

Bupati Setiman Tegur Dinas PU

■ Proyek Irigasi Rp 14 M Belum Selesai

SANGGAU, TRIBUN - Bupati Sanggau, Ir Setiman H Sudin, mempertanyakan kelanjutan pengerjaan proyek pembangunan saluran irigasi di Kecamatan Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau anggaran (TA) 2011, senilai Rp 14 miliar dari APBN.

Pasalnya, sampai semester kedua ini proyek saluran irigasi ini belum juga selesai. Bahkan sekilas terlihat pekerjaan proyek ini hanya sekitar 70-an persen. Bupati menilai Dinas PU seharusnya selektif memberikan pekerjaan kepada setiap rekanan agar sasaran pengerjaan proyek tercapai.

"Padahal pekerjaan hanya tinggal beberapa bulan lagi, saya berharap segera diselesaikan agar tidak jadi temuan BPK," ujarnya, Minggu (11/9).

Bupati sendiri menyatakan sudah menegur pihak kontraktor dan Dinas PU Sanggau untuk segera menyelesaikan proyek tersebut tepat waktu. "Mereka sudah saya tegur. Paling lambat selesai 5 Desember 2011," tandas Bupati

Proyek irigasi di Jangkang tersebut, menurut bupati, merupakan upaya pemkab melakukan ekstensifikasi pertanian agar terjadi peningkatan hasil.

"Makanya saya minta Dinas PU meningkatkan semangat kerja yang selama ini kita rasakan sangat minim, agar apa yang ditargetkan bisa tercapai," tandasnya.



” Saya minta Dinas PU meningkatkan semangat kerja yang selama ini kita rasakan sangat minim, agar apa yang ditargetkan bisa tercapai. ”

IR SETIMAN H SUDIN
Bupati Sanggau

Evaluasi
Anggota DPRD Sanggau Andi Darsudin mengatakan sepanjang 2011, banyak proyek pemkab yang harus dievaluasi. Karena pekerjaan yang dilaksanakan tersebut terkesan tidak sesuai dengan

kebutuhan. Kalaupun itu sudah dikerjakan, hasilnya dapat dinilai buruk.

Sayangnya Kadis PU Sanggau, Ir Kukuh Triyatmaka, belum bisa dikonfirmasi terkait hal ini. Telepon selulernya pun tak aktif saat dihubungi. (sbs)

Proyek Mandeg

Pipanisasi Jangkang

- Lokasi di Kecamatan Jangkang Sanggau
- Total dana Rp 14 miliar
- Sumber APBN 2011
- Target pekerjaan pada 15 Desember 2011
- Realisasi pekerjaan, baru 70 persen
- Masuk temuan BPK tahun 2011

Ultimatum Bupati

- Harus diselesaikan sesuai waktu
- Pekerjaan belum sesuai harapan
- Harus selesai sebelum masuk musim penghujan
- Hindari temuan BPK

Evaluasi

- Pipanisasi PDAM Rp 35 miliar (sumber dana multi years)
- Pembangunan gedung DPRD Rp 35 miliar (Sumber dana multi years)
- Irigasi Jangkang Rp 14 miliar (sumber dana APBN)
- Sarana MTQ Mukok Rp 1 miliar (sumber dana APBD 2011)
- Beberapa proyek lain dalam pekerjaan

Sumber: Bupati/DPRD Sanggau

GRAFIK: DIKA, DATA: SBS

news analysis

Andriyus Wijaya

Pengamat Kebijakan Publik Sanggau

Pengawasan DPRD

Jika melihat kondisi beberapa proyek besar Pemkab Sanggau yang dalam kondisi belum terselesaikan tersebut, mestinya menjadi keprihatinan kita bersama, mengingat terselesaikannya pekerjaan akan berpengaruh pada audit BPK untuk Pemkab Sanggau.

Artinya memang sisa waktu yang masih ada harus diselesaikan oleh SKPD terkait khususnya pekerjaan yang dinilai belum dikerjakan secara maksimal. Seperti yang dikatakan bupati bahwa dalam waktu dekat akan segera memasuki musim penghujan, kalau sudah memasuki musim penghujan maka gangguan alam akan semakin tinggi.

Di satu sisi kita minta kepada DPRD Sanggau untuk selalu meningkatkan pengawasan. Karena DPRD memiliki fungsi tersebut. Jangan justru DPRD terkesan berpangku tangan dengan kondisi yang ada selama ini, padahal pekerjaan ini juga menjadi tugas mereka.

Upaya memaksimalkan pengawasan tentunya dengan turun langsung ke lapangan melihat pekerjaan-pekerjaan yang sudah dilakukan saat ini.

Dengan pengawasan maksimal tersebut saya yakin dapat menghindari pekerjaan yang tidak sesuai dengan harapan karena bisa dilakukan evaluasi. (sbs)